

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan membawa perubahan signifikan di sejumlah bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Salah satu faktor yang mempengaruhi intelektualitas suatu negara adalah tingkat pendidikannya. Oleh karena itu, sangat penting bagi para pendidik dan lembaga pendidikan untuk menggunakan metode pengajaran yang unik dan baru.

Pendidikan adalah proses pemanfaatan kegiatan belajar untuk memaksimalkan potensi manusia. Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan yang baik. Seseorang dapat memperoleh pengalaman, informasi, dan pengetahuan yang diperlukan untuk bertahan hidup di masyarakat melalui pendidikan. Pembelajaran terjadi ketika siswa terlibat dengan materi pendidikan yang menekankan pada perolehan keterampilan kognitif (pengetahuan), psikomotor (keterampilan), dan afektif (sikap).

Salah satu cara untuk mengkarakterisasi pendidikan sekolah dasar adalah sebagai upaya untuk memberikan pengetahuan dan kemampuan dasar seperti keterampilan membaca, menulis, dan matematika kepada siswa sesuai dengan tahap perkembangannya dan mempersiapkan mereka untuk pendidikan lebih lanjut.

Untuk itu pentingnya pendidikan dalam proses sebagai ilmu dan bekal masyarakat di kehidupan sehari – hari khususnya pada pembelajaran bahasa indonesia (Wahyuni, 2022, hal. 1). Dari kelas satu hingga enam sekolah dasar,

siswa belajar bahasa Indonesia. Ada dua pembagian dalam pelajaran ini juga: kelas rendah dan kelas tinggi.

Pendidikan merupakan suatu proses yang membantu masyarakat mengembangkan pola pikir, sikap, watak, bahasa, dan kemampuan memberikan kontribusi kepada masyarakat. Oleh karena itu, hal ini diperlukan dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan, Anda dapat membekali diri dengan keterampilan yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam lingkungan sosial. Pendidikan merupakan upaya yang disengaja dan metodis untuk mengembangkan potensi setiap orang.. (Pratomo, 2022, hal. 7097).

(Shinta Herliana¹, 2020, hal. 315), menjelaskan bahwa pendidikan yang berkualitas merupakan prasyarat untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi di bidang pendidikan. Pendidikan sebagai fasilitator pembelajaran harus menciptakan lingkungan belajar yang kreatif, inovatif, dan menarik. Hal ini bukanlah tugas yang mudah, karena pendidik mempunyai peran penting dalam mendampingi siswa dalam belajar. Oleh karena itu, guru harus mampu mengembangkan pribadinya dalam proses belajar mengajar.

Penulis mengamati di SD Negeri 227 Palembang kemampuan menulis dan pemanfaatan sumber belajar masih kurang dimanfaatkan dalam proses pendidikan karena kurangnya waktu pembuatan media. Khususnya dalam menulis, dimana kemampuan menulis merupakan keterampilan terakhir dalam bahasa Indonesia. Keterampilan menulis ini juga akhir dari membaca, menyimak, dan mendengarkan. Oleh karena itu masih banyak peserta didik yang susah dalam menguasai keterampilan menulis kebanyakan siswa yang merasa jenuh (Suparno, Efektivitas

Penggunaan Model Dan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa SD, 2022, hal. 1372) Akibatnya, guru biasanya hanya menggunakan sumber daya yang disediakan sekolah, termasuk buku pelajaran.

Tujuan pembelajaran tidak tercapai ketika siswa menggunakan media dibawah standar, khususnya ketika belajar bahasa Indonesia. Hal ini menimbulkan kebosanan dan ketidaktertarikan siswa terhadap materi.. Menurut (Mustaghfiroh, 2022 , hal. 141) kegiatan peserta didik dalam mengikuti proses belajar dipengaruhi oleh media pembelajaran. Maka dari itu dalam mencapai kompetensi dasar diharapkan pendidik harus menggunakan media yang menarik dalam proses belajar mengajar dikelas.

Ketika pembelajaran bahasa Indonesia disertai teks eksplanasi, media booklet merupakan cara yang baik untuk membangkitkan semangat siswa dan dapat membantu mereka mengingat apa yang telah mereka lihat, dengar, dan alami secara langsung. Menggabungkan sumber belajar seperti permainan dengan media booklet membantu meningkatkan minat siswa terhadap apa yang dipelajari. Melalui perubahan visual, warna, dan isi, media booklet dapat memberikan dampak pada materi teks eksplanasi dengan menarik perhatian siswa dan memberikan alternatif bagi kemampuan ingatannya.

Booklet adalah materi pendidikan yang memberikan informasi penting bersama dengan gambar dan ilustrasi untuk membantu siswa belajar lebih mudah. (wulandari, 2019, hal. 2073) Booklet adalah buku singkat yang dapat berisi gambar, teks, atau keduanya. Menggunakan sumber daya pengajaran ini di kelas membantu

meningkatkan kreativitas dan keterlibatan siswa. Buklet adalah buku kecil yang mempunyai lima halaman dan tidak termasuk sampulnya, maksimal 48 halaman.

Menurut (sri wahyuni, 2022, hal. 2072) keunggulan media *booklet* ialah mudah untuk dibawa kemana – mana, dan dapat dibuat semenarik mungkin sehingga peserta didik dapat mudah mengingat, sedangkan menurut (Lailatul, 2017, hal. 433) Biaya media booklet, tantangan dalam menampilkan perpindahan halaman, dan potensi kelelahan pembaca jika terlalu panjang dan berulang adalah kelemahannya

.Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SD Negeri 227 Palembang ditemukan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi di materi Bahasa Indonesia peserta didik masih rendah Hal ini didasarkan pada fakta bahwa dari 26 siswa, 10 orang mampu memenuhi KKM yang dipersyaratkan, padahal kemampuan menulis bahasa Indonesia masih di bawah KKM yaitu 70. Permasalahan ini disebabkan dari faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan menulis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia, guru yang mengajar masih menggunakan media ceramah dan juga tanya jawab yang ,engakibatkan sisw kurang fokus dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran masih kurang diminati dan siswa kurang tertarik bagi peserta didik apalagi pada era sekarang ini dimana peserta didik lebih tertarik dengan pembelajaran yang lebih kongkrit bisa dilihat secara nyata oleh mereka dan bisa diraba, dan disentuh secara langsung oleh peserta didik. Karena guru masih belum menggunakan materi pembelajaran yang menarik, maka pembelajaran yang disampaikan guru tidak mengalir dengan baik, oleh karena itu peneliti ingin menyelidiki bagaimana media pembelajaran booklet mempengaruhi

kemampuan menulis siswa pada materi teks eksplanasi di kelas V SD Negeri 227Palembang.

Rata-rata skor pretest sebesar 56,74 dan rata-rata skor posttest sebesar 77,79 menunjukkan penelitian mendukung kekhawatiran tersebut di atas. Berdasarkan uji-t, ditemukan nilai signifikan (dua sisi) sebesar 0,05 atau $0,000 < 0,05$ sehingga menyebabkan penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Dengan demikian dapat dikatakan antara lain penggunaan media booklet memberikan dampak terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas V di SDN 227 Palembang. Maka peneliti ini tertarik untuk menggunakan media *booklet*, dengan tujuan dapat menemukan solusi dari permasalahan yang ada yaitu rendahnya dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa pada materi teks eksplanasi di SD Negeri 227 Palembang.

Berdasarkan permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat antusias siswa masih kurang, pembelajaran yang dilakukan masih kurang inovatif dan kreatif sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung membosankan dan jenuh, membuat proses belajar mengajar menjadi tidak maksimal dan kurangnya minat siswa belajar. Dengan penulisan terdorong untuk mengangkat judul ini“**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BOOKLET* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SISWA PADA TEKS EKSPLANASI DI KELAS V SDN 227 PALEMBANG**”

1.2 Masalah Penelitian :

1.2.1 Identifikasih Masalah

Mengingat informasi latar belakang yang telah diberikan,sehingga terdapat identifikasi masalah yang berkaitan dengan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran yang kurang beragam di sd negeri 227 Palembang.
2. Proses pembelajaran yang masih belum inovatif dan monoton sehingga kurangnya minat belajar siswa.
3. Siswa – siswi yang kurang dalam memperhatikan pembelajaran.

1.2.2 Pembatasan Lingkup

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah pada penelitian ini maka di beri pembatasan masalah guna mengetasi tidak dari topik penelitian.

Penelitian ini membatasi pembahasan pada Pengaruh Penggunaan Media *Booklet* Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Pada Teks Eksplanasi Di Kelas V SDN 227 Palembang, seperti peningkatan pemahaman materi Bahasa Indonesia kelas V semester II pada Teks Eksplanasi.

1.2.3 Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian yang dirumuskan berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah adalah apakah penggunaan Media *Booklet* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa di SDN 227 Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh media X terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa di SDN 227 Palembang, serta pengaruh penggunaan Media *Booklet* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa di SDN 227 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pengajaran bahasa dan sastra Indonesia..

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat memperkaya wawasan dalam tingkat keaktifan dan kreatif terutama dalam penulisan teks eksplanasi. Penelitian ini juga diharapkan menambah pengetahuan bahasa indonesia, terutama dalam teks eksplanasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi siswa

Dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai struktur teks dalam pembelajaran teks eksplanasi.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi guru bahasa dan sastra indonesia dalam upaya peningkatan pembelajaran teks eksplanasi.

3. Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks eksplanasi baik proses maupun hasil sehingga menghasilkan kualitas siswa yang baik.

4. Bagi Peneliti Sebagai referensi penelitian lebih lanjut.